

ABSTRAK

Budaya merupakan cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh kelompok masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dikarenakan adanya kepercayaan, norma, politik bahasa dan lain-lain. Kebudayaan disetiap negara pastinya berbeda-beda, oleh karena itu diperlukannya sebuah tempat atau sarana yang dapat memfasilitasi kegiatan pertukaran budaya tersebut berupa Pusat Kebudayaan.

Pada hakikatnya fasilitas yang akan diberikan oleh setiap Pusat Kebudayaan itu sama, oleh karena itu diperlukannya suatu indikator yang dapat membedakan Pusat Kebudayaan satu dengan lainnya selain dari namanya saja. Indikator ini dapat berupa Desain Ruang (Desain Interior).

Metode Desain yang dipakai berupa pengumpulan data, dan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data literatur tentang syarat-syarat, fasilitas, sejarah, serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada Pusat Kebudayaan tersebut. Sedangkan data yang akan dianalisis berupa persyaratan ruang, besaran ruang, sirkulasi yang nantinya akan dikombinasikan dengan konsep perancangan berdasarkan pada pendekatan yang terpilih.

Kata Kunci: Perancangan, Pusat Kebudayaan, Pusat Kebudayaan Jepang.